

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh *Massage Endorphine* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III, sehingga penelitian ini termasuk jenis Quasi Eksperimental. Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Quasi Experimental dengan design tipe one group pretest-posttest.

Tabel 3.1 *One group pra-post test design*

Subjek	Pra	Perlakuan	Post
K	O	I	O1
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan:

- K : Responden ibu hamil trimester III
- O : Observasi tingkat kecemasan pasien ibu hamil trimester III sebelum dilakukan *Massage Endorphine*
- I : Intervensi *Massage Endorphine*
- O1 : Observasi tingkat kecemasan pasien ibu hamil trimester III setelah dilakukakan *Massage Endorphine*.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti ada tidaknya pengaruh *Massage Endorphine* terhadap tingkat penurunan kecemasan. Dengan cara memberikan pra test pada responden sebelum diberikan *Massage Endorphine*, untuk mengetahui tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu

hamil trimester III sebelum diberikan *Massage Endorphine* serta memberikan *post test* pada responden setelah diberikan intervensi *Massage Endoprhine* untuk mengetahui perubahan penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2021 secara langsung, di wilayah kerja Bidan Ibu Sri Harti Desa Kebondowo, Kec. Banyubiru, Kab. Semarang. Lokasi ini dipilih dengan alasan belum ada yang pernah Melakukan *Massage Endorphine* Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III dan juga guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi terbagi menjadi 2 :

a. Populasi Target

Populasi target dari penelitian ini adalah semua Ibu Hamil Trimester III.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah semua Ibu Hamil Trimester III, Populasi berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Notoadmodjo, 2010). Sampel yang diteliti adalah Ibu Hamil Trimester III.

a. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengamilan sampel ini menggunakan *Non probability sampling* dengan *teknik sampling jenuh atau total sampling*. Dimana *sampling jenuh* merupakan suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasis relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Kriteria Inklusi*

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu Hamil Trimester III yang mengalami kecemasan mulai dari ringan, sedang dan berat.
- 2). Ibu Hamil dengan usia kehamilan trimester III.

b. *Kriteria Eksklusi*

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1). Ibu Hamil yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2). Ibu Hamil Trimester III yang mengalami tingkat kecemasan sangat berat atau panik.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Massage Endorphine*.

2. Variabel Dependent

Variabel Dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah kecemasan pada ibu hamil trimester III.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Dependent Kecemasan	Kecemasan merupakan keadaan perasaan afektif yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang. Keadaan ini sering dirasakan pada ibu hamil.	Menggunakan kuesioner skala <i>HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)</i> dengan menjawab 14 pertanyaan dengan skor, 0 = tidak ada, 1= ringan, 2= sedang, 3= berat, 4= berat sekali.	Hasil ukur dikelompokkan menjadi beberapa Skor: - Skor < 14 = tidak ada kecemasan - Skor 14-20 = kecemasan ringan - Skor 21-27 = kecemasan sedang - Skor 28-41 = kecemasan berat - Skor 42-56 = panik/ kecemasan berat sekali.	Ordinal
Independen <i>Massage Enorphine</i>	Sebuah terapi sentuhan atau pijatan ringan untuk melepaskan senyawa endorphine yang merupakan pereda rasa	SOP <i>Massage Endorphine</i>	- Dilakukan <i>Massage Endorphine</i> - Tidak dilakukan <i>Massage Endorphine</i> .	Nominal

	sakit, cemas dan menciptakan perasaan yang nyaman.			
--	--	--	--	--

F. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri atas identitas, lembar kuesioner *HARS* dan lembar observasi *Massage Endorphine*. Data dikumpulkan saat melakukan intervensi pada ibu hamil trimester III sesuai dengan kriteria inklusi, sebelumnya responden diminta persetujuan untuk melakukan wawancara dan diberikan penjelasan tentang melakukan terapi massage endorphine. *Massage endorphine* dilakukan selama 3 kali dalam seminggu , selama kurang lebih 15 menit, kemudian peneliti memantau setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi massage endorphine dan peneliti mengingatkan responden agar tidak lupa melakukan massage endorphine, peneliti juga bekerja sama dengan bidan atau ibu kader. Setelah pertemuan terakhir peneliti mendatangi responden untuk mengetahui pengaruh *Massage Endorphine* terhadap penurunan kecemasan pada ibu hamil trimester III dengan menggunakan kuesioner *HARS*.

G. Langkah atau Prosedur Pengambilan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses Perizinan

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan kepada bagian kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada Kepala Puskesmas Banyubiru
- b. Setelah mendapatkan ijin studi pendahuluan, peneliti menyampaikan surat ke Kepala Puskesmas Banyubiru dan diarahkan dari pihak Puskesmas langsung ke Bidan Desa Kebondowo
- c. Lalu peneliti melakukan studi pendahuluan dengan meminta data ibu hamil TM III
- d. Kemudian peneliti meminta surat balasan keterangan telah melakukan studi pendahuluan kepada bidan
- e. Peneliti mengajukan kembali surat penelitian kepada Bidan Desa Kebondowo
- f. Peneliti menerima surat balasan dari Bidan Desa Kebondowo.

2. Proses Pengumpulan Data

- a. Setelah menyelesaikan administrasi perijinan dan mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian, peneliti kemudian mendata semua responden..
- b. Selanjutnya peneliti meminta ijin kepada responden untuk melakukan penelitian dengan melalui via chat whatsapp dan meminta persetujuan bersedia atau tidak dilakukan wawancara.

- c. Sebelum melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner peneliti menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, kemudian peneliti memberikan lembar inform consent atau lembar persetujuan kepada responden. Kemudian peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden untuk di isi.
- d. Selanjutnya proses pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengisi, pengisian kuesioner dilakukan sebelum melakukan tindakan yaitu massage endorphine dan sesudah dilakukan tindakan dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan tersebut. Jika prosedur pengumpulan data selesai maka hasil pengumpulan data akan dikelola dan dianalisis menggunakan program computer.

H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik dalam penelitian yang meliputi :

1. Informed consent (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan penelitian yang dilakukan kepada responden bertujuan untuk mengetahui maksud, tujuan, manfaat penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Responden yang

menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusan atas haknya.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua informasi dan data yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin dan dijaga akan kerahasiaan oleh peneliti.

3. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian tetapi menggunakan inisial sebagai penggantinya.

4. Nonmaleficence

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan klien karena penelitian yang dilakukan bukan dengan menggunakan perlakuan yang berakibat fatal, serta peneliti bertanggung jawab apabila ada resiko yang terjadi pada responden dan penelitian harus dihentikan jika responden merasa tidak nyaman atau merasa penelitian membahayakan responden.

5. Veracity

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan dari responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur dan manfaat peneliti yang dilakukan.

I. Pengolahan Data

Data - data diperoleh kemudian diolah melalui tahap-tahap pengolahan data dalah sebagai berikut :

1. Editing

Peneliti dalam tahapan ini melakukan pemeriksaan data seperti kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika ada kekurangan data bisa segera dilengkapi yaitu apabila ada jawaban yang belum di isi maka akan diberikan kepada responden lagi untuk di isi kembali.

2. Scoring

Scoring merupakan tahap pemberian skor pada semua variabel untuk klasifikasi data, klasifikasi data dilakukan dengan cara memberi skor pada pernyataan. Penilaian jawaban dari koesioner *HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)* dengan skor, 0= tidak ada, 1= ringan, 2= sedang, 3= berat, 4= berat sekali. Dengan hasil ukur dikatakan skor kurang dari 14= tidak ada kecemasan, 14-20 = kecemasan ringan, 21-27= kecemasan sedang, 28-41 = kecemasan berat, 42-56 = kecemasan berat sekali..

3. Pemberian kode (Coding)

Peneliti melakukan tahap coding untuk mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan data dan klasifikasi fata.

Setiap item pada lembar kuesioner diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing.

a. Pemberian kode untuk variabel *Massage Endorphine* yakni :

- Kategori dilakukan *Massage Endorphine* Diberi kode 1

- Kategori tidak dilakukan *Massage Endorphine* Diberi kode 2

b. Pemberian kode untuk variabel Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil

Trimester III

- Kategori 0 = tidak ada Diberi kode 1

- Kategori 1= ringan Diberi kode 2

- Kategori 2= sedang Diberi kode 3

- Kategori 3= berat Diberi kode 4

- Kategori 4= berat sekali Diberi kode 5

4. Tabulasi atau memasukkan data (Entry)

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis. Selain hasil skoring dan koding peneliti juga melakukan proses tabulasi terhadap data karakteristik dari responden sebagai landasan untuk penyusunan pembahasan.

5. Entering

Peneliti melakukan proses memasukan data hasil scoring, koding dan data karakteristik responden ke dalam komputer setelah tabel

tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program microsoft excel.

6. Transferring (Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti memindahkan data dari program microsoft excel ke dalam program SPSS versi 20.0 untuk mempercepat proses analisis data.

7. Cleaning

Proses pembersihan data sebelum diolah secara statistik, mencakup pemeriksaan konsistensi dan perawatan respon yang hilang serta consistency check yaitu mengidentifikasi data yang keluar dari range, tidak konsisten secara logis, atau punya nilai extreme.

J. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Penelitian analisis univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat yang dilakukan pada setiap variable hasil penelitian. Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2012). Peneliti menggunakan analisa analitik untuk melihat tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III yang dilakukan *Massage Endorphine* dan tidak dilakukan *Massage Endorphine* pada masing-masing variabel.

e. Analisa Bivariat

penelitian analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel, yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian ada atau tidaknya pengaruh *Massage Endorphine* terhadap penurunan tingkat kecemasan. Untuk memperkuat dan memperjelas penjelasan serta mengetahui pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel dependent dan independent dilakukan uji non parametrik yaitu *uji Wilcoxon*. Dengan menggunakan uji wilcoxon dapat diketahui ada tidaknya pengaruh *Massage Endorphine* dalam menurunkan tingkat kecemasan berdasarkan nilai pre test dan post test yang diujikan. Peneliti menggunakan uji Wilcoxon di uji bivariat ini karena skala data ordinal.